

ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit infeksi tropis terbanyak di Indonesia yang disebabkan oleh virus dengue dan diperantarai oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Salah satu gejala klinis dari penyakit dengue adalah menurunnya jumlah trombosit darah. Terdapat beberapa indeks trombosit yang diketahui sebagai indikator aktivasi trombosit, yaitu *Mean Platelet Volume* (MPV), dan *Platelet Distribution Width* (PDW). Pasien DBD yang mengalami perawatan di Rumah Sakit hanya memantau jumlah trombosit yang rendah selama proses penyembuhannya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lama perawatan terhadap Indeks Platelet MPV dan PDW pasien DBD. Data diperoleh dengan pengambilan data primer di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *One Shot Case Study* dengan metode deskriptif analitik dan desain *Cross sectional* pada pasien DBD di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data MPV dan PDW menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Sign Rank Test*. Uji tersebut digunakan untuk melihat pengaruh lama perawatan pasien pada indeks platelet MPV dan PDW dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$

Hasil uji statistik *Wilcoxon Signk Rank Test* pada MPV menunjukkan signifikansi sebesar ($p=0,845$), dan hasil uji statistik *Wilcoxon Signk Rank Test* pada PDW menunjukkan signifikansi sebesar ($p=0,469$). Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh lama perawatan terhadap Indeks Platelet MPV dan PDW pada pasien DBD di RSI Jemursari Surabaya

Kata Kunci: Indeks Platelet, Dengue, Lama Perawatan,